

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh diversifikasi dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Berdasarkan hasil pengolahan data beserta pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Diversifikasi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa diversifikasi yang dilakukan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
2. *Value Added Capital Employed* (VACA) berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai tambah dari modal fisik dan keuangan yang diinvestasikan perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangan.
3. *Value Added Human Capital* (VAHU) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai tambah dari beban karyawan yang dikeluarkan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
4. *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa nilai tambah dari modal struktural yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

5. Diversifikasi, *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added Human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian berjudul “Pengaruh Diversifikasi dan *Intellectual Capital* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverages* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018” yang telah diteliti tidaklah sempurna dan memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur subsektor *food and beverages* yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2018 sehingga penelitian ini belum dapat memberikan hasil yang maksimal.
2. Kinerja keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh diversifikasi dan *intellectual capital* tetapi masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan yang tidak diteliti oleh peneliti.

5.3 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh diversifikasi dan *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Dalam mengetahui kinerja keuangan yang terjadi pada perusahaan tidak hanya dilihat berdasarkan diversifikasi yang dilakukan perusahaan dan *intellectual*

capital yang dimiliki perusahaan, melainkan dapat dilihat berdasarkan faktor-faktor lain baik yang berada didalam maupun diluar perusahaan, seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis yang dihadapi perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan lain sebagainya.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Disarankan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan tidak hanya berdasarkan keputusan diversifikasi dan *intellectual capital* yang dimiliki perusahaan, melainkan melalui pertimbangan lain dan faktor-faktor lain yang berada pada perusahaan, seperti pengelolaan yang baik terhadap kas perusahaan.

3. Bagi Pemerintah

Disarankan dapat menetapkan kebijakan yang lebih baik dalam membantu perusahaan-perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangannya sehingga dapat meyakinkan para investor untuk bersedia menanamkan modalnya pada suatu perusahaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan peneliti selanjutnya dapat menambah variabel penelitian lainnya seperti ukuran perusahaan, risiko bisnis, pertumbuhan penjualan, dan lain sebagainya serta dapat memperpanjang jangka waktu periode pengamatan. Pada pembahasan dan simpulan yang telah disajikan dapat dilihat bahwa diversifikasi dan indikator *intellectual capital* yang meliputi *Value Added Human Capital* (VAHU) dan *Structural Capital Value Added* (STVA) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sehingga peneliti selanjutnya dapat menambah atau menggunakan analisis kinerja keuangan lainnya seperti

analisis perbandingan laporan keuangan, analisis tren, dan lain sebagainya agar dapat lebih memberikan referensi bagi investor atau pihak lainnya dalam menilai kinerja keuangan pada suatu perusahaan.

